

UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA

**MAKAN *PATITA*:
Nilai dan Maknanya dalam Membangun
Pendidikan Kristiani yang Kontekstual**

DISERTASI

Dipertahankan dalam Ujian Terbuka
Program Studi Doktor Sosiologi Agama
Fakultas Teologi Universitas Kristen Satya Wacana
Dipimpin oleh Rektor Magnificus
Prof. Dr (H.C.) Pdt. John A. Titaley, Th.D
Senin, 20 November 2017



Oleh:
Nancy Novitra Souisa



PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nancy Novitra Souisa
NIM : 762011002 Email : nsouisa@yahoo.com
Fakultas : Teologi Program Studi : Doktor Sosiologi Agama
Judul disertasi : MAKAN PATITA: Nilai dan Maknanya dalam Membangun Pendidikan
Kristiani yang Kontekstual
Promotor : Prof. Pdt. John A. Titaley, Th.D

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Hasil karya yang saya serahkan ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar kesarjanaan baik di Universitas Kristen Satya Wacana maupun di institusi pendidikan lainnya.
2. Hasil karya saya ini bukan saduran/terjemahan melainkan merupakan gagasan, rumusan, dan hasil pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik dan narasumber penelitian.
3. Hasil karya saya ini merupakan hasil revisi terakhir setelah diujikan yang telah diketahui dan disetujui oleh pembimbing.
4. Dalam karya saya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali yang digunakan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terbukti ada penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya saya ini, serta sanksi lain yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Kristen Satya Wacana.

Salatiga, 20 November 2017

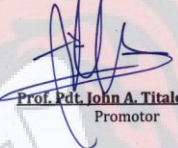


Nancy Novitra Souisa

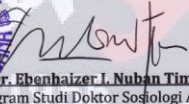
LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Nancy Novitra Souisa
NIM : 762011002
Prodi : Doktor Sosiologi Agama Fakultas Teologi UKSW
Disertasi : **MAKAN PATITA: Nilai dan Maknanya dalam
Membangun Pendidikan Kristiani yang Kontekstual**

Menyetujui,


Prof. Pdt. John A. Titaley, Th.D.
Promotor

Mengesahkan,


Pdt. Dr. Ebenhaizer I. Nuhun Time
Ketua Program Studi Doktor Sosiologi Agama

Dinyatakan lulus tanggal: 20 November 2017



PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA
Jl. Diponegoro 52 - 60 Salatiga 50711
Jawa Tengah, Indonesia
Telp. 0298 - 321212, Fax. 0298 321433
Email: library@sksw.ac.id ; http://library.sksw.ac.id

PERNYATAAN PERSETUJUAN AKSES

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nancy Novitra Souisa
NIM : 762011002 Email : nsouisa@yahoo.com
Fakultas : Teologi Program Studi : Doktor Sosiologi Agama
Judul tugas akhir : MAKAN PATITA: Nilai dan Maknanya dalam Membangun Pendidikan Kristiani yang Kontekstual

Dengan ini saya menyerahkan hak *non-eksklusif** kepada Perpustakaan Universitas - Universitas Kristen Satya Wacana untuk menyimpan, mengatur akses serta melakukan pengelolaan terhadap karya saya ini dengan mengacu pada ketentuan akses tugas akhir elektronik sebagai berikut (beri tanda pada kotak yang sesuai):

- ☒ a. Saya mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repositori Perpustakaan Universitas, dan/atau portal GARUDA
- ☐ b. Saya tidak mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repositori Perpustakaan Universitas, dan/atau portal GARUDA**

* Hak yang tidak terbatas hanya bagi satu pihak saja. Pengajar, peneliti, dan mahasiswa yang menyerahkan hak non-eksklusif kepada Repositori Perpustakaan Universitas saat mengumpulkan hasil karya mereka masih memiliki hak copyright atas karya tersebut.

** Hanya akan menampilkan halaman judul dan abstrak. Pilihan ini harus dilengkapi dengan penjelasan/ alasan tertulis dari pembimbing TA dan diketahui oleh pimpinan fakultas (dekan/keprosdi).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Mengetahui,

Prof. Pdt. John A. Titaley, Ph.D

Promotor

Salatiga, 20 November 2017

Nancy Novitra Souisa

Tanda tangan & nama terang mahasiswa

1956

MAKAN PATITA:

Nilai dan Maknanya dalam Membangun Pendidikan Kristiani yang Kontekstual

Promovenda : Nancy Novitra Souisa
Promotor : Prof. Dr (H.C.) Pdt. John A. Titaley, Th.D
Co-Promotor : Dr. Retnowati
Co-Promotor : Dr. Ebenhaezer I Nuban Timo
Co-Promotor : Prof. Lobby Loekmono, Ph.D

Katalog Dalam Terbitan

268
Sou
m

Souisa, Nancy Novitra
Makan patita : nilai dan maknanya dalam membangun pendidikan Kristiani yang kontekstual / Nancy Novitra Souisa.-- Salatiga : Fakultas Teologi Universitas Kristen Satya Wacana, 2017.

xiv, 253p. ; 23 cm.

ISBN 978-602-9182-48-4

1. Religious education 2. Christian education 3. Social change 4. Maluku--Social life and customs I. Title

Copyright © 2017 oleh Nancy Novitra Souisa

Sumber foto cover: kartope.blogspot.co.id

(<http://kartope.blogspot.co.id/2014/03/agama-budaya-dan-adat-negeri-tihulale.html>)



Fakultas Teologi
Universitas Kristen Satya Wacana
Jl. Diponegoro 52-60, Salatiga
Telp: 0298 321212 Ext. 266
Email: fteo@adm.uksw.edu

KATA PENGANTAR

Lima tahun perjalanan studi ini telah menjadi proses pencarian, penemuan dan pertemuan yang eksistensial dengan banyak orang dan banyak hal. Berbagai kontribusi telah diterima demi penyelesaian studi ini, secara khusus disertasi ini, sehingga saya merasa terberkati. Saya patut menyebut dengan penuh hormat dan kasih sejumlah orang dan lembaga yang telah memberikan sokongan selama proses studi ini.

1. Penghargaan yang tulus kepada Promotor, Prof. John A. Titaley, Th.D. yang dengan kualitas tinggi dan kepakaran beliau, telah memberi catatan kritis sejak awal studi, pada proposal disertasi, pembimbingan selama proses penulisan dan tahap akhir penulisan disertasi ini. Kapasitas akademik dan karakter kepemimpinan yang kuat dari beliau telah menjadi bingkai moral dan profesional bagi saya.
2. Para Ko-Promotor: Dr. Retnowati, Dr. Ebenhaizer Nuban Timo dan Prof. Lobby Loekmono, Ph.D., yang dengan kepakaran masing-masing telah menempatkan diri sedemikian rupa sehingga proses penulisan disertasi ini tetap berada di tangan saya sebagai subyek peneliti. Sekalipun saya tahu bahwa para ko-promotor hendak memberi banyak hal, namun mereka menahan diri agar subyektivitas saya yang justru diperkaya. Terima kasih atas profesionalitas sebagai guru yang telah ditunjukkan ini.
3. Para penguji: Prof. Dr. Slameto, Dr. Cornelis A. Alyona dan Dr. Rama Tulus Palakiano, yang telah menguji substansi disertasi saya ini dengan kompetensi kepakaran yang tinggi. Segala kontribusi pemikiran

selama proses Ujian Tertutup dan Ujian Terbuka sangat membantu saya mengkristalisasi temuan-temuan selama penelitian dan penulisan disertasi ini dengan lebih baik. Saya beruntung mendapatkan para pakar ini sebagai tim penguji disertasi.

4. Para kolega dosen di Fakultas Teologi UKIM Ambon dan Fakultas Teologi UKSW yang telah menjadi teman berdiskusi dalam berbagai kesempatan, khususnya Prof. Dr. Hermien Soselisa, Pdt. Christian Tamaela, Ph.D., Pdt. S.J. Mailoa, M.Th., Pdt. Izak Lattu, Ph.D. dan Pdt. Dr. Daniel Nuhamara.
5. Segenap keluarga besar masyarakat Negeri Soya, Pulau Ambon, yang dengan penuh kerelaan dan sukacita menerima saya serta bersedia menjadi informan kunci yang menyediakan waktu, berbagi pandangan dan menunjukkan komitmen pada perkembangan masyarakat selama proses penelitian lapangan, khususnya Raja Negeri Soya (Bapa John Rehatta), Sekretaris Negeri (Bapa Brury Pesulima), Badan Saniri Negeri (Bapa Thom Tamtelahitu, Bapa Tom Pesulima, Bapa Rino Soplanit, Bapa Cada Soplanit, Bapa John Tamtelahitu), Mama-mama (Mama Oca Soplanit, Mama Ete Pesulima, Oma Tin Hwaa, Mama Kete Alfons), Pemuda (Bela Soplanit, Jun Soplanit), Staf Kantor Negeri Soya (*usi* Karin Pattikawa), warga masyarakat Soya (Hanny Tamtelahitu, Yoan Pesulima) dan Majelis Jemaat GPM Soya (Pdt. Piet Kempa, Pdt. Betty Haumahu dan Pdt. Jemmy Ohelo).
6. Para pendeta dan jemaat-jemaat di wilayah Gereja Protestan Maluku (GPM) yang membantu baik secara langsung maupun tidak langsung, khususnya Pdt. Elifas Maspaitella, Pdt. George Likumahwa, Pdt. Mesakh Tamaela, Pdt. Carlos Titahena dan Pdt. Ari Maitimu.

7. Para peneliti dan pemerhati sejarah dan budaya Maluku, Prof. Dieter Bartels, Prof. Dr. Th. van den End, Dr. Henk Niemeijer dan Pdt. Dr. Febby N. Patty.
8. Teman dan kolega yang menaruh perhatian terhadap perkembangan studi saya dan memberi dukungan moril senantiasa; Kelompok Kerja Teologi Kontekstual – Mission 21, kantor regional Mission 21 Indonesia-Malaysia dan Persekutuan Perempuan Berpendidikan Teologi (Peruati).
9. Lembaga-lembaga yang memberi bantuan dalam berbagai kapasitas dan relasi: Gereja Protestan Maluku, Universitas Kristen Indonesia Maluku (UKIM) Ambon, Lembaga Arkeologi Provinsi Maluku, Lembaga Kajian Nilai Budaya Provinsi Maluku, Museum Siwa Lima Provinsi Maluku, Lembaga Bahasa Provinsi Maluku, Yayasan Satyabakhti Widya dan Mission 21.
10. Semua keluarga yang menopang studi saya selama tinggal di Salatiga: keluarga Titaley, keluarga Litaay, keluarga Prayogo, keluarga Helweldery, keluarga Lattu, keluarga Ibu Sumirah, Keluarga Pak Didin dan Pak Maryanto. Begitu juga kepada Kerukunan Keluarga Maluku (KKM) di Salatiga dan warga jemaat GPIB Taman Sari Salatiga yang bersama mereka kehidupan ini berjalan dengan penuh refleksi.
11. Kepada kedua orang tua terkasih: Papi John Souisa yang selalu memenuhi hidupnya dengan harapan akan keberhasilan studi anak-anaknya; yang telah kembali ke keabadian dengan membawa pengharapan itu. Biarlah ini menjadi realisasi rasa bakti dan bukti didikan yang terpatrit. Dalam kenangan, papi selalu hidup di hati kami.

Begitu pula Mami Tien Souisa-Wahongan, yang berjerih-lelah serta berdoa tiada putus-putusnya bagi kehidupan anak-anaknya. Biarlah penyelesaian studi ini menjadi oase yang memberi setitik kebahagiaan di tengah pergulatan hidup mami yang keras.

Untuk kedua adik terkasih, Fabian (Nyong) Souisa dan Natalia (Nona) Souisa, terima kasih atas persaudaraan dan perjuangan hidup yang gigih. Terima kasih untuk keluarga masing-masing: Ci dan Juan, Eli, Elika dan Bela.

12. Papa Izaak (Jack) Gaspersz (alm.), Mama Nen Patty, Om Ben Manuputty. Begitu pula Febro (Ebo), Leo dan Doan serta keluarga masing-masing: Niken, Chelsea dan Torah, Eno dan Gavin atas penerimaan yang tulus menjadi keluarga besar.
13. Kenangan akan para orang tua yang telah memberi teladan mengenai kebijaksanaan dari hidup yang memberi dengan keluhuran: Oma Ade Maspaitella (alm.), Opa Piet Wahongan (alm.), Oma Ea Komul (alm.), Opa Joseph Souisa (alm.), Oma Dien Patty (alm.), Om Pam Wahongan (alm.) dan Om Bu Wahongan (alm.).
14. Segenap keluarga besar yang selalu menerima dengan respek dan kasih sayang. Keluarga besar Wahongan (Ambon dan Wongkay), Souisa (Ambon dan Haria), Gaspersz (Ambon dan Naku), Patty, Maspaitella (Ambon dan Rutung), Luhukay, Komul dan Pelamonia (Haria).
15. Untuk keluarga kecilku: suami terkasih Steve dan kedua malaikatku, Kainalu (Kanu) dan Kailani (Kaila). Kita telah merasa artinya berjuang bersama, merasa senang dan susah bersama. Biarlah studi ini menjadi

kenangan berharga mengenai kekuatan dan perjuangan bersama. Yang terlebih penting, menjadi sepenggal teladan bagi Kanu dan Kaila dalam perjalanan hidup mereka menuju masa depan.

Atas semua peristiwa ini, terimalah persembahan syukurku, Tuhan Maha Baik. Kasih sayang-Mu menyejukkan dan menyelamatkan, mengangkat dan memberi berkat, mendampingi dan memberi pertolongan. Hikmat-Mu menjadi tempat bertanya kala kepadatan ilmu memenuhi jalan-jalan pikiran. Tak akan kulupakan ketika tangan-Mu menatang dari waktu ke waktu, membuatku berani memikirkan apa yang masih menjadi tanya, menyikapi apa yang belum ada sebelumnya dan melakukan apa yang bahkan belum pasti.

“Disertasi ini untuk mengenang para leluhur yang telah mengajarkan pendidikan *“Patita”*, dan segenap masyarakat Maluku, khususnya para generasi muda, dan Gereja Protestan Maluku (GPM), yang sementara melakukan perjalanan membangun masyarakat Indonesia yang tercinta.”

Salatiga, Oktober 2017

Nancy Novitra Souisa



ABSTRAK

Berdasarkan praktik *Makan Patita* oleh masyarakat Maluku Tengah, khususnya di Pulau Ambon, disertasi ini mengajukan perspektif Pendidikan Kristiani yang kontekstual, yakni perspektif pendidikan yang menghargai, belajar dan mempromosikan model pendidikan yang sudah dibangun oleh masyarakat lokal. Dari perspektif studi sosiologi, antropologi dan pendidikan, disertasi ini menjawab pertanyaan mengenai nilai dan makna *Makan Patita* dalam membangun Pendidikan Kristiani yang Kontekstual. Nilai-nilai yang ada antara lain kebersamaan, Kesetaraan, kesejahteraan, keadilan, kesetiaan pada tradisi leluhur, kesederhanaan, penerimaan, persahabatan, keterbukaan, kejujuran, berbagi, keramahmatan (*hospitality*), kegembiraan, pembagian dan lainnya.

Betapapun praktik *Makan Patita* bukan arus utama mengenai penamaan dan pola pendidikan dibandingkan fenomena sekolah, namun *Makan Patita* ternyata bisa disebut sebagai nama lain dari pendidikan. Fakta menunjukkan bahwa praktik *Makan Patita* mempunyai makna yang luas bagi masyarakat, yang terlihat dari fungsi sosial dan peranannya dalam masyarakat, yang sama dengan pendidikan modern, dan dalam hal-hal tertentu, lebih efektif atau fungsional. Pada praktik *Makan Patita* itu terdapat makna pembebasan, kohesi sosial, akta berbagi dalam masyarakat, dan aspek-aspek edukatif lainnya. Hal ini menjadi bukti tidak tersangkalkan bahwa *Makan Patita* telah menjadi salah satu perspektif pendidikan dalam masyarakat.

Dari temuan itu, dalam disertasi ini diupayakan membangun Model Pendidikan *Patita*. Terdapat prinsip,

tujuan, proses, bahan dan evaluasi serta aktivitasnya baik pada lingkungan pendidikan kristiani di komunitas gereja, sekolah dan keluarga. Tugas selanjutnya adalah belajar darinya dan membangunnya secara berkelanjutan, sampai masyarakat sendiri yang memutuskan apakah praktik itu masih relevan dan fungsional, atautkah tidak.

Kata Kunci: Makan *Patita*, Pendidikan, Pendidikan Kristiani, Kontekstual, Maluku.



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Abstrak.....	ix
Daftar Isi	xi

Bab 1

PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Studi.....	16
C. Pertanyaan Penelitian.....	16
D. Tujuan.....	17
E. Signifikansi.....	17
F. Metodologi.....	18
G. Garis Besar Pemaparan.....	20

Bab 2

MAKAN BERSAMA DALAM PERSPEKTIF TEORETIK.....	23
A. Tradisi Makan Bersama dalam Kebudayaan.....	23
B. Paradigma-Konsep-Teori Makan Bersama	27
1. Tradisi Makan Bersama dan Fungsi Sosial	29
2. Tradisi Makan Bersama dan Struktur Sosial	32
3. Tradisi Makan Bersama dan Praktik Masyarakat.....	35
C. Komponen Utama dalam Tradisi Makan Bersama	38
D. Tradisi Makan Bersama dalam Kekristenan	42

Bab 3

TEORI PENDIDIKAN DAN PENDIDIKAN KRISTIANI.....	47
A. Hubungan Pendidikan Umum dan Pendidikan Keagamaan	47
B. Pemikiran mengenai Pendidikan.....	49
B.1 Pemikiran Paulo Freire.....	52
B.2 Pemikiran Anthonio Gramsci.....	62
B.3 Pemikiran Emile Durkheim	64
B.4 Pemikiran Ki Hajar Dewantara	67
C. Pemikiran mengenai Pendidikan Kristiani	68
D. Model-Model Pendidikan Agama (Perspektif Kristiani) ...	75

1. Model Transmisi.....	77
2. Model Sosial[isasi].....	78
3. Model Dialektis.....	81
4. Model Praksis.....	82
5. Model <i>Practical Theology</i>	84
E. Kurikulum Pendidikan (Kristiani).....	86

Bab 4

TRADISI MAKAN <i>PATITA</i>	93
A. Tradisi Makan <i>Patita</i>	93
A.1 Pengertian <i>Patita</i>	93
A.2 Setting Tradisi Makan <i>Patita</i>	95
A.2.1 Peristiwa (<i>event</i>).....	95
A.2.2 Lokasi Pelaksanaan.....	98
A.2.3 Waktu Pelaksanaan.....	99
A.2.4 Persiapan.....	100
A.2.5 Makanan.....	101
A.2.6 Peserta.....	102
A.2.7 Proses.....	103
A.3 Nilai-nilai.....	106
A.4 Sosialisasi Nilai Makan <i>Patita</i> dalam Masyarakat.....	108
B. <i>Negeri Soya</i>	110
B.1 Sejarah <i>Soya</i>	110
B.2 Letak Geografis <i>Negeri Soya</i>	116
B.3 Kependudukan.....	121
B.4 Riwayat <i>Negeri Soya</i> Kini: Analisis Perubahan Sosial.....	122
B.5 Jemaat GPM <i>Soya</i>	133
C. Makan <i>Patita</i> dan Perubahan Sosial Masyarakat.....	134
C.1 Makan <i>Patita</i> dalam Konteks Perubahan Sosial <i>Negeri Soya</i>	134
C.2 Eksistensi, Nilai dan Bentuk Pendidikan dalam Tradisi Makan Bersama.....	140
C.3 Makan Bersama sebagai Praktik Pengorganisasian Masyarakat dalam Perubahan Sosial.....	142
C.4 Integrasi Pendidikan dalam Konteks Perubahan Sosial di <i>Negeri Soya</i>	149

Bab 5

PENDIDIKAN KRISTIANI DALAM GEREJA DAN MASYARAKAT DI MALUKU	151
A. Masa Kolonialisme sebelum kedatangan Bangsa Eropa	152
B. Kolonialisme Portugis.....	154
C. Kolonialisme Belanda	162
D. Kolonialisme Inggris.....	179
E. Kolonialisme Jepang.....	180
F. Pendidikan Kristiani dalam Lingkup GPM	185
F.1 Gereja Protestan Maluku sebagai Gereja Mandiri	186
F.2 GPM dalam Sejarah Indonesia Merdeka	188
G. Praktik Pendidikan Kristiani di GPM.....	192

Bab 6

MEMBANGUN MODEL DAN KURIKULUM PENDIDIKAN KRISTIANI YANG KONTEKSTUAL DI MALUKU.....	199
A. Konstruksi Pendidikan Kristiani: Model <i>Patita</i>	199
B. Tujuan Pendidikan Model <i>Patita</i>	200
C. Kompetensi	206
D. Interaksi/Proses	210
E. Bahan (Materi).....	212
F. Evaluasi.....	216
G. Pendidikan Model <i>Patita</i> dalam PAK di Gereja	217
H. Pendidikan Model <i>Patita</i> dalam PAK di Sekolah	219
I. Pendidikan Model <i>Patita</i> dalam PAK di Keluarga	220
J. Berteologi Kontekstual dengan <i>Patita</i>	221

Bab 7

PENUTUP	225
A. Kesimpulan.....	225
1. Praktik Makan <i>Patita</i>	225
2. Sejarah Sosial-Keagamaan Masyarakat dengan Perspektif Pendidikan.....	226
3. Persektif Pendidikan Kristiani	228
B. Saran	232

Daftar Pustaka	233
-----------------------------	------------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Peristiwa Panas Gandong Rutung-Rumahkay ...	97
Gambar 2	Perayaan HUT Kota Ambon Tahun 2015	97
Gambar 3	Warga Silale menyambut Kontingen Pesparawi Jateng tahun 2016.....	97
Gambar 4	Buka Kebun Jemaat GPM Kamarian Klasis Seram Barat.....	97
Gambar 5	Makan Patita di Jalan Utama Kota Ambon.....	99
Gambar 6	Makan Patita di Kebun Jemaat.....	99
Gambar 7	Makan Patita di Halaman Luas.....	99
Gambar 8	Makan Patita di Waktu Malam.....	100
Gambar 9	Para Perempuan Membawa Bahan Makanan Persiapan Makan Patita	101
Gambar 10	Para Laki-laki Mempersiapkan Meja untuk Makan Patita	101
Gambar 11	Jenis-jenis Makanan yang biasa disajikan dalam Makan Patita dalam Acara Panas Gandong Rutung-Rumahkay dan Festival Makanan Tradisional.....	102
Gambar 12	Peserta Anak-anak.....	102
Gambar 13	Penduduk Lokal dan Pendatang	102
Gambar 14	Pemuda Lintas Agama.....	102
Gambar 15	Keluarga, Laki-laki dan Perempuan	102
Gambar 16	Peserta dalam posisi berdiri sebelum acara makan bersama-sama	103
Gambar 17	Peserta dalam posisi duduk.....	103
Gambar 18	Peserta dalam posisi berdoa dalam acara <i>Makan Patita</i> dalam rangka <i>Panas Gandong</i>	104
Gambar 19	Warga RT 003/004 Negeri Soya berdoa sebelum <i>Makan Patita</i> mensyukuri selesainya pembuatan Jalan Setapak dilingkungan RT ini	104
Gambar 20	Peserta mengambil makanan yang dipilihnya.	105
Gambar 21	Peserta anak-anak berbaur dengan orang tua.	105
Gambar 22	Diagram persentase kegiatan pada pilar umat	197